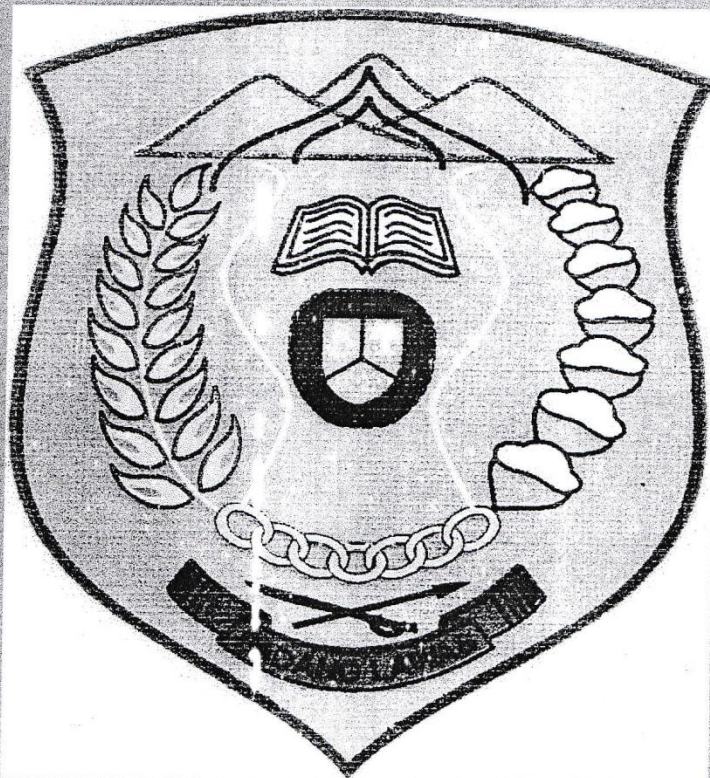


LAPORAN

AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)



**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG LAWAS
TAHUN ANGGARAN 2018**

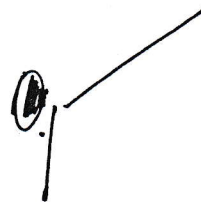
KATA PENGANTAR

Dalam rangka memenuhi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas tahun 2018 dan untuk memenuhi INPRES No.7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun dan dirumuskan dengan melibatkan semua komponen Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas serta diharapkan dapat menjawab tantangan kedepan sekaligus sebagai alat pengawasan/kontrol untuk mengatasi permasalahan tantangan dengan memanfaatkan semua potensi yang ada sebagai pedoman kerja yang akan dicapai untuk kurun waktu tertentu serta dapat menjadi tolak ukur kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.

Disadari sepenuhnya bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas banyak mengandung kekurangan dan kelemahan, sehingga masih diharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu menyusun LAKIP ini diucapkan terima kasih.

**KEPALA KANTOR
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**GOJALI, SE
PEMBINA IV/a
NIP. 19680102 199103 1 009**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi.....	1
C. Faktor Kunci Keberhasilan Rencana Strategi.....	1
BAB II RENCANA STRATEGI.....	3
A. Rencana Strategi.....	3
1. Visi dan Misi.....	3
2. Tujuan dan Sarana.....	3
3. Kebijakan / Cara Pencapaian Tujuan.....	4
4. Program.....	4
B. Rencana Kinerja.....	4
1. Kegiatan.....	4
2. Indikator Keberhasilan.....	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Evaluasi Kinerja.....	12
B. Analisis Pencapaian Kinerja.....	12
C. Aspek Keuangan.....	12
BAB IV PENUTUP.....	13
Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghadapi arus perubahan yang begitu dinamis dalam praktek penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam kerangka otonomi daerah berdasarkan UU No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, setiap organisasi pemerintah dituntut untuk memiliki kemampuan adaptif dan responsif terhadap perubahan itu sendiri dengan tetap mengedepankan aspek profesionalitas, akuntabilitas dan transparansibilitas.

Dalam rangka tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dituntut untuk mampu memainkan peran sentralnya sebagai katalisator dan mediator dalam melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik.

Oleh sebab itu, agar peran sentral tersebut dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, maka Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dituntut profesionalisme, kemandirian dalam menjalankan fungsinya sebagai perumus kebijakan teknis bidang Kesatuan Bangsa dan Politik dan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah Kabupaten Padang Lawas.

LAKIP sebagai bentuk pengimplementasian dari inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) merupakan salah satu bentuk dari upaya yang dilakukan untuk mengatasi adanya fenomena kesenjangan dan hambatan dalam proses pencapaian tugas, pokok dan fungsi tersebut, dimana tugas , pokok dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik disiapkan, disusun dan disiapkan secara tertulis, periodik dan melembaga sebagai perwujudan normatif pertanggung jawaban Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.

Penyampaian tugas, pokok dan fungsi ini dimaksudkan sebagai pengungkapan capaian kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas, berdasarkan peraturan Bupati Padang Lawas Nomor 1 Tahun 2008 tentang struktur Organisasi Perangkat Daerah, yang merupakan unsur staf pemerintah daerah.

Tugas Kantor Kesatuan Bangsa dan Poitik adalah melaksanakan kewenangan otonomi daerah dibidang Kesatuan Bangsa dan Politik dalam rangka pencapaian *Good Governance*.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas memiliki fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dibidang Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
2. Pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah Kabupaten.
3. Pelaksanan kepenatausahaan kantor.

C. Faktor Kunci Keberhasilan Rencana Strategi

Berdasarkan hasil interaksi dari faktor-faktor lingkungan strategis yang telah diidentifikasi, maka keberhasilan pencapaian visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas akan sangat ditentukan oleh faktor-faktor kunci keberhasilan, yaitu :

1. Tersedianya sumber daya manusia secara profesional dan profesional;
2. Tersedianya data/informasi yang memadai menyangkut kinerja Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan penyelenggaraan proses pencapaian tujuan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung seluruh aktifitas Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

BAB II

RENCANA STRATEGI

A. Rencana Strategi

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah suatu gambaran jauh kedepan, kemana instansi hendak dibawah, gambaran kedepan tersebut dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang di anut oleh seluruh komponen Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

Berawal dari cita-cita bersama yang ini yang diwujudkan dengan didukung peran serta seluruh elemen instansi, dan dengan memperhatikan nilai-nilai luhur yang dianut dari nilai lingkungan yang mempengaruhi maka dirumuskan visi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas yaitu :

“ TERWUJUDNYA PELAYANAN PRIMA BIDANG KESATUAN BANGSA DAN POLITIK GUNA PENINGKATAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN DALAM MENUJU MASYARAKAT KABUPATEN PADANG LAWAS YANG BERIMAN, CERDAS, SEHAT, SEJAHTERA, DAN BERBUDAYA.”

b. Misi

Misi adalah sesuatu yang harus di emban atau dilaksanakan oleh instansi sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Misi merupakan usaha untuk menyatukan langkah dan gerak dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

Misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas dirumuskan dengan mengacu berdasarkan pada visi tugas pokok dan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik, antara lain sebagai berikut:

1. Memantapkan wawasan kebangsaan ,masyarakat padang lawas.
2. Mendorong peningkatan paran organisasi partai politik, organisasi kemasyarakatan, kepemudaan, dan LSM.
3. Memantapkan keamanan dan ketertiban mayarakat Padang Lawas.
4. Meningkatkan kemampuan aparatur pemerintah dan masyarakat dalam penanggulangi bencana.

2. Tujuan dan Sarana

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau di hasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategi. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi.

Adapun tujuan dari misi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya efektifitas dan efesiensi penyelenggaraan pemerintahan yang dinamis berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki.
- b. Terwujudnya kelengkapan sarana dan prasarana fisik yang menunjang kegiatan-kegiatan pelaksanaan fungsi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
- c. Terwujudnya pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik masyarakat yang berkualitas, profesional, akuntabel dan amanah.

Sarana adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh organisasi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara kesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategi. Untuk mengoperasionalkan tujuan diatas, maka sasaran yang telah ditetapkan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik adalah :

- a. Penyusunan sistem dan prosedur administrasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik yang efisien dan efektif.
- b. Tersedianya kelengkapan sarana dan prasarana fisik Kantor Kesatuan Bangsa Dan politik.
- c. Terlaksananya pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai kantor kesatuan bangsa dan Politik.
- d. Terlaksanaan pemeliharaan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.
- e. Tertingkatnya pengetahuan pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

3. Kebijakan / cara pencapaian tujuan

Kewajiban pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi organisasi.

Kebijakan yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana telah diuraikan diatas adalah:

- a. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah ada.
- b. Melakukan pendisiplinan penggunaan anggaran.
- c. Melakukan perluasan arus informasi kegiatan kantor Kesatuan Bangsa dan Politik secara transparan.
- d. Melakukan peningkatan efektifitas dan efesiensi kegiatan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

4. Program

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerja sama dengan masyarakat, guna mencapai sasaran tertentu.

Pada tahun 2018, program-program yang dilaksanakan yang dilaksanakan dalam rangka pencapaian visi dan misi kantor Kesatuan Bangsa dan Politik terdiri atas 3 (tiga) program, masing-masing yaitu:

- a. Pelayanan administrasi perkantoran
- b. Peningkatan sarana dan prasarana aparatur
- c. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur
- d. Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
- e. Pengembangan wawasan kebangsaan
- f. Kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan
- g. Pendidikan politik masyarakat

B. Rencana Kinerja

1. Kegiatan

Kegiatan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik TA 2017 sebagai penjabaran kebijaksanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi dapat merupakan aktivitas yang bersifat rutin maupun program pembangunan (proyek). Rincian kegiatan untuk program terpilih bagi kepentingan studi yang dilaksakan pada tahun anggaran 2017 di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas dapat dilihat dalam tabel berikut :

PROGRAM	KEGIATAN
Pelayanan administrasi perkantoran	1. Penyediaan jasa surat menyurat
	2. Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik
	3. Penyediaan jasa administrasi keuangan
	4. Penyediaan jasa kebersihan kantor
	5. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
	6. Penyediaan alat tulis kantor
	7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
	8. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
	9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan
	10. Penyediaan makanan dan minuman
	11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah

Peningkatan sarana dan prasarana	12. Pengadaan peralatan gedung kantor
	13. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	14. Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
	15. Penyusunan Rencana Anggaran Program Tahunan
	16. Penyusunan dan Evaluasi LAKIP
	17. Monitoring, evaluasi dan pelaporan aksi unjuk rasa
Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	18. Pembinaan operasi kominda
	19. Pembinaan operasi tim terpadu
	20. Forum kewaspadaan dini masyarakat
Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	21. Forum pembauran kebangsaan
	22. Forum kerukunan umat beragama
Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	23. Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba
Pendidikan Politik Masyarakat	24. Koordinasi forum-forum Diskusi Politik
	25. Verifikasi Kelengkapan Administrasi Bantuan Keuangan Partai Politik
	26. Penelitian Dokumen dan Penelitian Lapangan
	27. Pendaftaran ORKEMAS

2. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan mencapai tujuan dan sasaran bagi setiap kegiatan diukur dari capaian indikator kinerja. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan, dengan mengperhitungkan indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat (benefit) dan dampak (impact). Pengukuran kinerja program hanya dilakukan terhadap indikator input, output dan outcome, dengan pertimbangan bahwa 2 (dua) indikator lainnya (*benefit dan impact*) hanya dapat di ukur ketiga seluruh rencana kinerja telah terselesaikan kurun waktu 5 (lima) tahun. Adapun indikator keberhasilan kinerja untuk keperluan studi ini adalah :

1) Penyediaan Jasa Surat-Menyurat

Kegiatan ini berupa pelaksanaan urusan surat-menyurat baik surat masuk maupun surat keluar serta mendistribusikan. Input dana bagi kegiatan ini adalah sebesar Rp.810.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa terlaksananya kegiatan penyediaan surat-menyurat.

Adapun outcome dari kegiatan ini adalah terlaksanya peningkatan administrasi perkantoran seperti tersampainya surat-surat dinas. Manfaat dan dampak dari kegiatan ini dapat dilihat dari suksesnya penyelenggaraan surat-menyurat Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

2) Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air Dan Listrik

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi penyediaan komunikasi sumber daya air dan listrik. Input dana untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.6.000.000,-. Output dari kegiatan ini terlaksananya kegiatan perkantoran. Outcome dari kegiatan adalah tercapainya kegiatan perkantoran dan pembayaran rekening perbulan.

Adapun manfaat dan dampak dari kegiatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kinerja pegawai Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik dengan adanya penyediaan jasa komunikasi dan kelistrikan perkantoran.

3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Kegiatan ini intinya adalah untuk pengelolaan penyusunan dan pertanggung jawaban keuangan kantor kesatuan bangsa dan politik (Laporan Kinerja Keuangan). Input kegiatan adalah dana sebesar masing-masing Rp. 180.740.000,-. Output dari kegiatan ini terlaksananya penyusunan dan pertanggung jawaban keuangan kantor kesatuan bangsa dan politik. Outcome dari kegiatan ini adalah tercapainya efesiensi pemakaian dana Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

Adapun manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah dapat dilihat dari tertingkatnya kelancaran kinerja pegawai dalam mengelola penyusunan dan pertanggung jawaban keuangan Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik.

4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Kegiatan ini dimaksud untuk memberikan kenyamanan dan terciptanya suasana kebersihan kantor. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 6.983.800,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa terlaksananya dan tersedianya alat-alat kebersihan dan bahan pembersih untuk kebersihan kantor.

Outcome dari kegiatan adalah tercapainya peningkatan kenyamanan dan kebersihan kantor kesatuan bangsa dan politik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adanya kenyamanan pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

5) Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya pemeliharaan peralatan kantor yang ada. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 9.256.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa terlaksanya pemeliharaan peralatan kantor.

Outcome dari kegiatan adalah adanya kegiatan pemeliharaan kantor. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adanya peningkatan perbaikan dan keawetan peralatan kerja kantor kesatuan bangsa dan politik.

6) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Kegiatan ini dimaksudkan untuk pemenuhan alat kantor kegiatan administrasi perkantoran.

Input dana kegiatan ini sebesar Rp. 40.000.200,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya alat tulis kantor.

Outcome dari kegiatan ini adalah adanya alat tulis kantor untuk kegiatan administrasi perkantoran. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adanya peningkatan kinerja pegawai serta tercapainya pelaksanaan kegiatan kantor.

7) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk pemenuhan barang cetakan dan penggandaan kegiatan pelayanan administrasi kantor. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 12.100.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk keperluan kantor.

Outcome dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pelayanan administrasi. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adanya peningkatan kinerja pegawai serta tercapainya pelaksanaan kegiatan kantor.

8) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik Penerangan Bangunan Kantor

Kegiatan ini dimaksudkan untuk pemenuhan komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 3.000.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya komponen listrik dan elektronik.

Outcome dari kegiatan ini adalah terpeliharanya instalasi listrik dan barang elektronik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kinerja pegawai dan kualitas komunikasi sumber daya air dan listrik.

9) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya pemenuhan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 10.000.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.

Outcome dari kegiatan ini adalah adanya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adanya peningkatan kinerja pegawai kantor kesatuan bangsa dan politik.

10) Penyediaan Makanan Dan Minuman

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya pemenuhan makanan dan minuman. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 10.000.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya makanan dan minuman kegiatan perkantoran.

Outcome dari kegiatan ini adalah adanya makanan dan minuman. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan pelaksanaan rapat.

11) Rapat-Rapat Koordinasi Dan Konsultasi Keluar Daerah

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan sinergi program. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 101.850.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa adanya perjalanan dinas kedalam daerah dan keluar daerah selama 1(satu) tahun.

Outcome dari kegiatan ini adalah terselenggaranya perencanaan pengendalian dan evaluasi . Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah.

12) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya pengadaan peralatan gedung kantor. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 50.000.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya peralatan gedung kantor yang baik.

Outcome dari kegiatan adalah adanya peralatan gedung kantor yang memadai. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kinerja pegawai dan kualitas kegiatan kantor.

13) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tersedianya pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 33.111.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah kendaraan dinas dengan baik.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya kendaraan dinas dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya program dan kelancaran kinerja.

14) Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya laporan keuangan akhir tahun. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.900.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya dokumen akhir tahun.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya penyusunan laporan akhir tahun dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan keuangan akhir tahun.

15) Penyusunan Rencana Anggaran Program Tahunan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya Penyusunan Rencana Anggaran Program Tahunan. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 6.200.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini adalah tersedianya data Rencana Anggaran Program Akhir Tahun.

Outcome dari kegiatan adalah tersedianya Data Rencana Anggaran Program Tahunan. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah memudahkan dalam pengaturan pengeluaran anggaran.

16) Penyusunan dan Evaluasi LAKIP

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya Penyusunan dan Evaluasi LAKIP. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 4.200.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini adalah terlaksananya Penyusunan dan Evaluasi LAKIP.

Outcome dari kegiatan ini adalah tersedianya Laporan Penyusunan dan Evaluasi LAKIP. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen penyusunan dan evaluasi LAKIP.

17) Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Aksi Unjuk Rasa

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya monitoring, evaluasi dan pelaporan aksi unjuk rasa. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 8.260.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah dokumen .

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan unjuk rasa dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen yang akurat.

18) Pembinaan Operasi Kominda

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya pembinaan operasi kominda. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 98.158.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah anggota tim kominda .

Outcome dari kegiatan adalah terselenggaranya operasional kominda dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya peningkatan operasional kominda.

19) Pembinaan Operasi TIM Terpadu

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya forum kewaspadaan dini. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 99.340.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah anggota tim anggota tim terpadu.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya operasional tim terpadu dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya peningkatan operasional tim terpadu.

20) Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya forum kewaspadaan dini. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 70.409.900,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah anggota pengurus FKDM.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya tugas dan fungsi FKDM dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya peningkatan tugas dan fungsi FKDM.

21) Forum Pembauran Kebangsaan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya forum pembauran kebangsaan. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 70.409.900,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah anggota pengurus FPK .

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya tugas dan fungsi FPK dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya peningkatan tugas dan fungsi FPK.

22) Forum Kerukunan Antar Umat Beragama

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya forum kerukunan antar umat beragama. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 119.009.900,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah anggota pengurus FKUB .

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya tugas dan fungsi FKUB dengan baik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya peningkatan tugas dan fungsi FKUB.

23) Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 100.100.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini adalah tersedianya Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah Pengurangan Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba.

24) Koordinasi Forum-Forum Diskusi Politik

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya Koordinasi Forum-Forum Diskusi Politik. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp.89.970.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah peserta diskusi.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya kegiatan Koordinasi Forum-Forum Diskusi Politik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan Koordinasi Forum Diskusi Politik.

25) Verifikasi Kelengkapan Administrasi Bantuan Keuangan Partai Politik

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya Verifikasi Kelengkapan Administrasi Bantuan Keuangan Partai Politik. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp.7.200.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah Partai Politik.

Outcome dari kegiatan ini adalah adanya kelengkapan administrasi bantuan keuangan partai politik. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah peningkatan pengawasan administrasi bantuan keuangan partai politik.

26) Penelitian Dokumen dan Penelitian Lapangan Pendaftaran ORKEMAS

Kegiatan ini dimaksudkan untuk tercapainya Penelitian Dokumen dan Penelitian Lapangan Pendaftaran ORKEMAS. Input dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 11.600.000,-. Sedangkan output dari kegiatan ini berupa tersedianya jumlah dokumen.

Outcome dari kegiatan adalah terlaksananya prosedur orkemas yang memenuhi syarat. Sedangkan manfaat dan dampak dari kegiatan ini adalah tersedianya dokumen Orkemas yang akurat.




BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Evaluasi Kinerja

Pada tahun anggaran 2018 Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas telah melaksanakan 3 (tiga) buah program dengan 26 jenis kegiatan.

Evaluasi dilakukan sampai dengan melakukan pengukuran terhadap capaian indikator input, output, outcome, dan impact. Dari nilai capaian kegiatan tersebut dilakukan perhitungan kinerja program Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas untuk tahun anggaran 2018 dengan cara mengambil nilai rata-rata terhadap seluruh nilai capaian program yang ada yang dituangkan dalam formulir :

-  Rencana kerja tahunan Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas tahun 2018.
-  Pengukuran kinerja kegiatan Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas tahun 2018.
-  Pengukuran pencapaian sasaran kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas tahun 2018.

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Adapun maksud rencana kerja tahunan tersebut diatas adalah untuk mendapatkan suatu gambaran keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan mencapai sasaran yang ditetapkan pada kegiatan tahun anggaran 2018 mencapai aktifitas 1 (satu) tahun sehingga berkesinambungan dalam pelaksanaan kegiatan dan program yang dilaksanakan 1 (satu) tahun.

C. Aspek Keuangan

Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas mendapat alokasi dana belanja langsung dan belanja tidak langsung yang berasal dari dana bantuan hibah pemerintah Kabupaten **Tapanuli Selatan** yang dianggarkan dalam APBD.

Dalam rangka pencapaian kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas. Pada tahun anggaran 2018 yang mendapat alokasi dana anggaran belanja langsung dan tidak langsung dengan rincian pada tabel terlampir.

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TAHUN 2018

INSTANSI : KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN PADANG LAWAS

PROGRAM	KEGIATAN	KEGIATAN				KET
		INDIKATOR KINERJA	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSentase PENCAPAIAN TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	
1	2	3	4	5	6	7
1. Pelayanan Administrasi perkantoran	1. Penyediaan jasa surat menyurat	<u>Masukan</u>	Rp 810.000	Rp 810.000	100%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
	2. penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	<u>Masukan</u>	Rp 6.000.000	Rp 4.500.000	75,00%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
	3. Penyediaan jasa administrasi keuangan	<u>Masukan</u>	Rp 180.740.000	Rp 177.504.754	98,21%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				

1	2	3	4	5	6	7
4. Penyediaan jasa kebersihan kantor	<p><u>Masukan</u> <u>Keluaran</u> <u>Hasil</u> <u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan : Terlaksananya dan Tersedia nya alat-alat kebersihan : Peningkatan kenyamanan dan kebersihan kantor : Kenyamanan pegawai dalam melaksanakan tugasnya</p>	Rp 6.983.800	Rp 6.983.800	100%	
5. Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	<p><u>Masukan</u> <u>Keluaran</u> <u>Hasil</u> <u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan : Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor : Kegiatan pemeliharaan kantor : Peningkatan perbaikan peralatan kerja kantor</p>	Rp 9.256.000	Rp 9.252.298	99,96%	
6. Penyediaan alat tulis kantor	<p><u>Masukan</u> <u>Keluaran</u> <u>Hasil</u> <u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan : Tersedianya alat tulis kantor : Adanya alat tulis kantor untuk kegiatan administrasi kantor : Tercapainya pelaksanaan kegiatan kantor</p>	Rp 40.000.200	Rp 40.000.200	100%	
7. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	<p><u>Masukan</u> <u>Keluaran</u> <u>Hasil</u> <u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan : Tersedianya barang cetakan dan penggandaan kantor : Peningkatan pelayanan administrasi : Tercapainya pelaksanaan kegiatan</p>	Rp 12.100.000	Rp 12.100.000	100%	
8. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan kantor	<p><u>Masukan</u> <u>Keluaran</u> <u>Hasil</u> <u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan : Tersedianya komponen listrik dan elektronik : Terpeliharanya instalasi listrik dan barang elektronik : Peningkatan dan kualitas komunikasi sumber daya air dan listrik</p>	Rp 3.000.000	Rp 2.990.100	99,67%	

1	2	3	4	5	6	7
2. Peningkatan sarana Dan Prasarana Aparatur	9. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	<u>Masukan Keluaran</u> : Dana dibutuhkan : Tersedianya jumlah jenis media cetak : Di dapatkannya informasi dan berita : Peningkatan sumber informasi dan berita <u>Hasil</u> <u>Dampak</u>	Rp 10.000.000	Rp 9.152.000	91,52%	
	10. Penyediaan Makanan dan Minuman	<u>Masukan Keluaran</u> : Dana dibutuhkan : Tersedianya makanan dan minuman kegiatan : Adanya makanan dan minuman : Peningkatan pelaksanaan rapat <u>Hasil</u> <u>Dampak</u>	Rp 10.000.000	Rp 9.921.000	99,21%	
	11. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	<u>Masukan Keluaran</u> : Dana dibutuhkan : Adanya rapat koordinasi dan konsultasi : Terlaksananya koordinasi dan konsultasi kegiatan dengan pihak terkait : Peningkatan koordinasi dan konsultasi keluar daerah <u>Hasil</u> <u>Dampak</u>	Rp 101.850.000	Rp 97.847.295	96,07%	
	1. Pengadaan peralatan gedung kantor	<u>Masukan Keluaran</u> : Dana dibutuhkan : Tersedianya peralatan gedung : Adanya peralatan gedung : Kantor yang memadai : Peningkatan kinerja pegawai dan kualitas kegiatan <u>Hasil</u> <u>Dampak</u>	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100%	
	2. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	<u>Masukan Keluaran</u> : Dana dibutuhkan : Tersedianya jumlah kendaraan dinas : Terpeliharanya kendaraan dinas dengan baik : Tersedianya program dan kelancaran kinerja <u>Hasil</u> <u>Dampak</u>	Rp 33.111.000	Rp 32.104.426	96,96%	

1	2	3	4	5	6	7
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	1. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	<u>Masukan</u>	Rp 4.900.000	Rp 4.710.860	96,14%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
	2. Penyusunan Rencana Anggaran Program Tahunan	<u>Masukan</u>	Rp 6.200.000	Rp 6.198.140	99,97%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
4. Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	3. Penyusunan Dan Evaluasi LAKIP	<u>Masukan</u>	Rp 4.200.000	Rp 4.199.160	99,98%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
	1. Monitoring, Evaluasi Dan Pelaporan Aksi Unjuk Rasa	<u>Masukan</u>	Rp 8.260.000	Rp 8.079.932	97,82%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
	2. Pembinaan operasi kominda	<u>Masukan</u>	Rp 98.158.000	Rp 98.138.368	99,98%	
		<u>Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				

1	2	3	4	5	6	7
5. Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	3. Pembinaan operasi tim terpadu	<u>Masukan Keluaran</u>	Rp 99.340.000	Rp 99.320.132	99,98%	
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
		: Dana dibutuhkan Tersedianya jumlah tim anggota Tim Terpadu				
	1. Forum kewaspadaan dini masyarakat	<u>Masukan Keluaran</u>	Rp 70.409.900	Rp 55.109.829	78,27%	
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
		: Dana dibutuhkan Tersedianya jumlah anggota pengurus FKDM				
	2. Forum pambauran kebangsaan	<u>Masukan Keluaran</u>	Rp 70.409.900	Rp 55.130.952	78,30%	
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
		: Dana dibutuhkan Tersedianya jumlah anggota pengurus FPK				
6. Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	3. Forum kerukunan antar umat beragama	<u>Masukan Keluaran</u>	Rp 119.009.900	Rp 111.143.346	93,39%	
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
		: Dana dibutuhkan Tersedianya jumlah anggota pengurus FKUB				
	Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	<u>Masukan Keluaran</u>	Rp 100.000.000	Rp 93.390.000	93,39%	
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
		: Dana dibutuhkan Tersedianya Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba				
		<u>Masukan Keluaran</u>				
		<u>Hasil</u>				
		<u>Dampak</u>				
		: Tersedianya Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba				

1	2	3	4	5	6	7
7. Pendidikan Politik Masyarakat	1. Koordinasi forum-forum diskusi politik	<p><u>Masukan Keluaran</u></p> <p><u>Hasil</u></p> <p><u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan</p> <p>: Tersedianya jumlah peserta diskusi</p> <p>: Terlaksananya koordinasi forum-forum diskusi politik</p> <p>: Peningkatan koordinasi forum diskusi politik</p>	Rp 89.970.000	Rp 85.669.434	95,22%
	2. Verifikasi kelengkapan administrasi bantuan keuangan partai politik	<p><u>Masukan Keluaran</u></p> <p><u>Hasil</u></p> <p><u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan</p> <p>: Tersedianya jumlah partai politik</p> <p>: Adanya kelengkapan administrasi bantuan keuangan PARPOL</p> <p>: Peningkatan pengawasan administrasi bantuan keuangan partai politik</p>	Rp 7.200.000	Rp 7.200.000	100%
	3. Penelitian dokumen dan penelitian lapangan pendaftaran ORKEMAS	<p><u>Masukan Keluaran</u></p> <p><u>Hasil</u></p> <p><u>Dampak</u></p>	<p>: Dana dibutuhkan</p> <p>: Tersedianya jumlah dokumen</p> <p>: Terlaksananya prosedur orkemas yang memenuhi syarat</p> <p>: Tersedianya dokumen orkemas yang akurat</p>	Rp 11.600.000	Rp 11.600.000	100%

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG LAWAS



GOJALI, SE
PEMBINA IV/a
NIP : 19680102 199103 1 009

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN TAHUN 2018

Lampiran

INSTANSI : KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN PADANG LAWAS

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	RENCANA TINGKAT CAPAIAN (TARGET)	REALISASI	PERSENTASE PENCAPAIAN RENCANA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
1. Untuk Peningkatan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terlaksananya Administrasi Perkantoran	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 380.740.000 : 11 Kegiatan : 97% : 98% : 99%	Rp 371.061.447	97,46%	
2. Untuk Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 83.111.000 : 2 Kegiatan : 99% : 99% : 99%	Rp 82.104.426	98,79%	
3. Untuk Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Pencapaian Kinerja dan Keuangan	Terlaksananya Penyusunan Laporan Keuangan yang Akurat	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 15.300.000 : 3 Kegiatan : 100% : 100% : 100%	Rp 15.108.160	98,75%	
4. Untuk Peningkatan Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Terlaksananya Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 205.758.000 : 3 Kegiatan : 100% : 100% : 100%	Rp 205.538.432	99,89%	

1	2	3	4	5	6
5. Untuk Meningkatkan Kemitraan Pengembangan wawasan Kebangsaan	Terlaksananya Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 259.829.700 : 3 Kegiatan : 85% : 90% : 95%	Rp 221.384.126	85,20%	
6. Untuk Meningkatkan Program Pemberantasan Penyakit Masyarakat (Pekat)	Terlaksananya Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 100.000.000 : 1 Kegiatan : 90% : 90% : 95%	Rp 93.390.000	93,39%	
7. Untuk Meningkatkan Pendidikan Politik Masyarakat	Terlaksananya Pendidikan Politik Masyarakat	Masukan Keluaran Hasil Manfaat Dampak Rp 108.770.000 : 3 Kegiatan : 98% : 98% : 99%	Rp 104.469.434	96,05%	

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG LAWAS


GOJAL, SE
PEMBINA IV/a
NIP : 19680102 199103 1 009

INSTANSI : KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN PADANG LAWAS
VISI : " Terwujudnya Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bidang Kesatuan Bangsa dan Politik " .
MISI : Memberdayakan dan Meningkatkan Kualitas Kinerja Pegawai (Shareholders) Dalam Memberikan Pelayanan Administratif Kepada Para Pemangku Kepentingan (Stakeholders)

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PADANG LAWAS

GOJALI, SE
PEMBINA IV/a
NIP : 19680102 199103 1 009

BAB IV

PENUTUP

Berbagai pelaksanaan program yang dilakukan pada tahun anggaran 2018 ini merupakan hasil dari penyusunan program yang telah melibatkan berbagai *stakeholders*. Cermينannya dapat dilihat dari variasi program yang dilaksanakan dari hasilnya. Penyusunan program dan pelaksanaannya tetap berada pada alur dan koridor perencanaan strategis Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas. Sehingga semua kegiatan yang telah dikerjakan pada tahun 2018 tetap mengarah kepada pencapaian visi dan misi Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas.

Sebagai satuan unit kerja yang berada dalam organisasi Kabupaten Padang Lawas, maka program-program yang dilakukan tetap dalam kerangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas, dan diarahkan dalam sebagai media dan sarana untuk mendukung visi dan misi Kabupaten Padang Lawas serta rencana strategis Kabupaten Padang Lawas.

Secara umum dapat dikatakan bahwa semua program yang dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas tahun anggaran 2018 telah berhasil mencapai tujuan dan sasaran sebagaimana yang telah direncanakan. Namun dalam prosesnya terdapat beberapa hal yang dapat menghambat maupun mengurangi kinerja kegiatan. Permasalahan yang menjadi faktor penghambat dalam pencapaian program pada tahun anggaran 2018, antara lain adalah :

1. Masih rendahnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia aparatur yang dimiliki oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas dimana pemberlakuan sistem rekrutmen pegawai khususnya untuk Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas tidak didasarkan pada latar belakang pendidikan dan sesuai dengan formasi yang diminta.
2. Belum optimalnya kegiatan yang dilaksanakan juga dikarenakan jumlah anggaran yang dialokasikan masih sangat terbatas dibandingkan dengan kebutuhan organisasi.
3. Masih belum adanya kesamaan persepsi diantara *stakeholders*, dan *shareholders* terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang diemban dan dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas, menyebabkan banyak kegiatan yang tidak berjalan sebagaimana yang direncanakan, meskipun indikator yang telah ditetapkan telah mendekati.

Untuk menyelesaikan beberapa permasalahan/kendala yang terjadi sebagaimana di maksud diatas, Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas mencoba melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengupayakan permintaan penambahan pegawai terhadap Bupati Padang Lawas c/q Kepala BKD Kabupaten Padang Lawas dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Padang Lawas dan disesuaikan dengan formasi yang dibutuhkan.
2. Melakukan pengefisiensi anggaran yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.
3. Membangun dan menjamin kerjasama dan komunikasi yang lebih intensif dengan para *stakeholders* dan *shareholders* untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugas yang diemban dan dilaksanakan oleh Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Padang Lawas.